

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut (Sugiyono, 2020) “peneliti kualitatif merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara deskriptif berupa kata-kata maupun secara langsung dari subjek yang diamati.” Kutipan tersebut menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan dengan kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Sedangkan jenis metode penelitian penulis menggunakan metode penelitian fenomenologis dimana peneliti melakukan observasi pada partisipan untuk mengetahui fenomena esensial dalam pengalaman hidupnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil tempat lokasi penelitian di SDN 25 Banda Aceh dengan alasan penulis mengambil tempat penelitian di Sekolah tersebut karena terdapat beberapa siswa ABK di sekolah tersebut maka dari itu peneliti mengambil lokasi di sekolah tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025

3.3 Data dan Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan data dan sumber data. Penulis disini mengambil informan dari Guru untuk dijadikan acuan sebagai jenis dan data penelitian. Maka penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan guru wali kelas.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia ditempat penelitian seperti: buku catatan guru tentang siswa ABK dan referensi yang relevan dengan masalah penelitian.

3.4 Subjek Penelitian

Sabjek pada penelitian ini yaitu 4 Guru wali kelas dan siswa ABK SDN 25 Banda Aceh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) teknik pengumpulan data adalah mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan data sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dalam kualitatif teknik pengumpulan datanya bisa dilakukan dengan wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara pada penelitian kali ini ialah teknik untuk dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui komunikasi secara langsung, tujuannya agar penulis bisa mendapatkan informasi dari Guru, Orang tua dan siswa mengenai faktor dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dimiliki siswa ABK sehingga terlambat dalam menanggapi proses pembelajaran.

Wawancara Guru

Wawancara pada guru bertujuan untuk mengidentifikasi pandangan guru terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Wawancara guru dalam penelitian dengan judul ” Pendekatan Psikologis Terhadap Siswa ABK dalam Meningkatkan Kognitif Siswa di SDN 25 Banda Aceh.

Tujuan utama dari wawancara guru ini adalah:

- Mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pengetahuan, dan perspektif guru terkait implemantasi pendekatan psikologis dalam pembelajaran siswa ABK.
- Mengidentifikasi jenis-jenis pendekatan psikologis yang telah diterapkan atau dipahami oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa ABK.
- Menggali informasi mengenai efektivitas pendekatan-pendekatan tersebut dalam meningkatkan aspek-aspek kognitif siswa ABK, seperti perhatian, memori, pemecahan masalah, dan kemampuan berpikir lainnya.

- Mengumpulkan data mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan psikologis pada siswa ABK.
- Memperoleh saran dan masukan dari guru mengenai strategi atau pendekatan psikologis yang dianggap paling efektif atau yang berpotensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan kognitif siswa ABK di konteks SDN Kuta Pasie.

Dengan demikian, wawancara guru menjadi sumber informasi primer yang kaya dan mendalam, memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif bagaimana pendekatan psikologis dipahami dan diterapkan oleh para pendidik di lapangan, serta bagaimana dampaknya dirasakan terhadap perkembangan kognitif siswa ABK di SDN 25 Banda Aceh.

Tabel 1.1 kisi-kisi wawancara guru

No	Indikator Pertanyaan
1.	Apakah di SD ini terdapat siswa ABK dan apakah disetiap kelas terdapat siswa ABK?
2.	Pendekatan psikologis apa yang digunakan dalam menerapkan pembelajaran kepada siswa untuk meningkatkan kognitif siswa ABK?
3.	Bagaimana cara guru mensikapi tingkah laku atau sikap siswa ABK dalam pembelajaran dengan siswa lain?
4.	Menurut Bapak/Ibu apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan pendekatan psikologis untuk meningkatkan kognitif siswa ABK dikelas?

5.	Apa harapan Bapak/Ibu yang paling sederhana terkait peningkatan kemampuan belajar siswa ABK di sini?
----	--

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa pada saat penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menyusun data yang diperoleh dari lapangan dan wawancara. Analisis ini secara sistematis sebagai upaya yang dilakukan dengan bekerja melalui, mengorganisasikan hasil data berupa wawancara, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis non statistik, dimana analisis non statistik ini digunakan untuk data yang bersifat kualitatif (Sugiyono, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh penulis:

- Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Karena data yang dari lapangan cukup banyak maka diperlukanlah analisis data yaitu reduksi data. Penulis mengumpulkan semua data di lapangan mengenai kesulitan siswa ABK dan penanganan yang sudah dilakukan guru dalam menghadapi masalah tersebut kemudian penulis mengelompokkan jenis data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas.

- Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Dengan penyajian data maka akan memudahkan penulis untuk memahami yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk menyajikan data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- Kesimpulan penafsiran atau verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pengumpulan data yang dikelompokkan atau ditampilkan baik yang sesuai maupun tidak sesuai dengan hasil yang didapat.